

## ABSTRAK

[Analisis Faktor Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit di Puskesmas Wonosari Kabupaten Malang pada Triwulan 2 Tahun 2023]. [Ardhini Rahmania Agata (2023)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Eiska Rohmania Zein, S.ST., M.Kes], [Chyntia Vicky Alvionita, M.B.A]

Salah satu aspek terpenting dalam pelayanan rekam medis adalah kegiatan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis serta tindakan. Dalam melakukan pemberian kode diagnosis pasien, petugas koding mengacu pada buku ICD-10. Namun di Puskesmas Wonosari Kabupaten Malang pemberian kode lebih sering menggunakan sistem komputerisasi dengan Dokter sebagai pemberi kode. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor ketidaktepatan diagnosis pada penyakit di Puskesmas Wonosari Kabupaten Malang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan lembar *checklist* dan pedoman wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan yaitu rekam medis pada triwulan 2 tahun 2023 sejumlah 1982 berkas. Sampel diambil secara random yang berjumlah 96 berkas rekam medis. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas, Dokter dan koder di Puskesmas Wonosari Kabupaten Malang. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemberian kode diagnosis penyakit yang tidak tepat sejumlah 23% atau sejumlah 22 berkas, dan pemberian kode diagnosis penyakit yang tepat sejumlah 77% atau sejumlah 74 berkas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap Kepala Puskesmas dan petugas kodefikasi rekam medis bahwa ketidaktepatan pengodean dapat dipengaruhi oleh faktor 5M (*man, method, material, machine, money*) yaitu latar belakang pendidikan, kemampuan atau pengetahuan koder, pelaksanaan kodefikasi yang belum sesuai dengan SOP, keterbacaan tulisan Dokter, penggunaan buku ICD-10 yang jarang terpakai, dan tidak adanya anggaran untuk mengadakan pelatihan *skill* koding. Sebaiknya petugas koding segera mengajukan untuk dilaksanakannya pelatihan dalam rangka peningkatan *skill* koding, segera melakukan evaluasi terkait pelaksanaan koding.

Kata Kunci : Ketidaktepatan kode diagnosis, Aspek 5M